



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4525/KOM-D/SD-S1/2021

**KINERJA HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KAMPAR DALAM MEMPROMOSIKAN WISATA
TEPIAN MAHLIGAI BERBASIS KEARIFAN LOKAL**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Serjana Strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YULIANA
NIM.11740323892

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIA
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuliana
 NIM : 11740323892
 Judul : Kinerja Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Wisata Tepian Mahligai Berbasis Kearifan Lokal

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 24 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Desember 2021
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Titi Artin, S.Sos., M.Si
 NIP/NIK.19700301199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

Mublisin, M. Pd.I
 NIP/NIK.19680513 200501 1 009

Penguji III,

Mustafa, M. I.Kom
 NIP/NIK.130 417 024

Penguji IV,

Artis, S. Ag., M. I.Kom
 NIP/NIK.19680607 200701 1 047



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 04 Oktober 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan,
koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Yuliana

NIM : 11740323892

Judul Skripsi : Kinerja Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten
Kampar dalam Mempromosikan Wisata Tepian Mahligai
Berbasis Kearifan Lokal

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan
untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah
satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang
bersangkutan dapat dipanggil untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,
diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KINERJA HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
KAMPAR DALAM MEMPROMOSIKAN WISATA TEPIAN MAHLIGAI BERBASIS
KEARIFAN LOKAL

Disusun Oleh:

YULIANA

NIM. 11740323892

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 04 Oktober 2021.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 198103132011011004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuliana
NIM : 117403238921
Judul : Kinerja Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Wisata Tepian Mahligai Berbasis Kearifan Lokal

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : jumat
Tanggal : 29 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, M.A
NIP. 19821225 201101 1 001

Penguji II,

Edison, M.IKom
NIK. 130417082



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana
 NIM : 11740323892
 Tempat /tanggal lahir : Bangkinang, 04 Agustus 1998
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **KINERJA HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDYAAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MEPROMOSIKAN TEPIAN MAHLIGAI BERBASIS KEARIFAN LOKAL** ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naska laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau seta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Desember 2021
 Yang membuat pernyataan

Yuliana
 Nim.1174032389



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yuliana

NIM : 11740323892

Judul : Kinerja Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mempromosikan Wisata Tepian Mahligai Berbasis Kearifan Lokal

Tepian mahligai adalah salah satu wisata alam yang menikmati pemandangan kearah wadiah PLTA Koto Panjang dan hutan yang menghijau di sekitar waduk. Latar belakang masalah adalah kurangnya tersebarnya informasi wisata kabupaten Kamparsehingga banyak masyarakat yang tidak tahu informasi mengenai infomasi wisata dan kebijakan pemerintah dalam melaksanakan mempromosikan wisata daerah dan belum efektif dalam menyampaikan informasi melalui media komunikasi yang dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mempromosikan wisata tepian mahligai berbasis kearifanlokal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Temuan penelitian berdasarkan teori *promotion mix*(bauranpromosi) menghasilkan bahwa kinerja Humas dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam mempromosikan wisata tepian mahligai yaitu dengan menggunakan media sosial dan media cetak, media sosial dengan memposting kegiatan tentang keunggulan wisata tepian mahligai, mempromosikan dan memperkenalkan secara langsung kepada wisatawan, dengan membuat event-event, dan potongan harga paket masuk wisata yang disediakan dengan memperkenalkan secara langsung kepada masyarakat tentang wisata yang ada di Kabupaten Kampar khususnya wisata tepian mahligai.

Kata kunci : Kinerja humas, Promosi, Tepianmahligai

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: Public Relations Performance of the Tourism and Culture Office of Kampar Regency in Promoting Tepian Mahligai Tourism Based on Local Wisdom

One of the natural attractions is the Tepian Mahligai, which offers views of the Koto Panjang PLTA container and the verdant forest surrounding the reservoir. The problem stems from a lack of tourism information dissemination in the Kampar district, which means many people are unaware of tourism information. Government policies promoting regional tourism have not effectively conveyed information through communication media managed by the Tourism and Culture Office of the Kampar Regency. The study aims to assess the public relations performance of Kampar Regency's Department of Tourism and Culture in promoting Tepian Mahligai tourism based on local wisdom. This study employs a qualitative descriptive method, with data derived from interviews, observations, and documentation conducted by researchers. According to the findings of the research based on the promotion mix theory, the public relations performance of the tourism and culture department of Kampar district in promoting Tepian Mahligai tourism is by using social media and print media, social media by posting activities about the advantages of Tepian Mahligai tourism, promoting and introducing directly to tourists, by making events, and discounted tour entry packages provided by introducing directly to the public about tourism.

Keywords: Public Relations Performance, Tourism Communication, Promotion



KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang memiliki alam semesta beserta isinya yang selalu memberikan cahaya kebenaran dan ilmu pengetaahuan serta kemampuan berfikir, berkreaitifitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “**Kinerja Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Wisata Tepian Mahligai Berbasis Kearifan Lokal**”

Shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallahu’aili wasalam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Peneliti, menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti haturkan kepada:

Teristimewah buat ayahanda tersayang **Alizar** (alm) dan ibundaku tercinta **Nuraisyah** dengan ketulusan hati selalu mencurahkan kasih sayang, membimbing, mendidik dan mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesan anda sejak usia dini sampai saat ini, dengan penuh pengorbanan dan kasi sayang yang tidak terkira. Sehingga peneliti dapat mempersembahkan karya sederhana ini.

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab M.Ag. beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M,Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M,A,g selaku WD I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku WD II Fakultas Dakwah Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
 6. Bapak Dr. Muhammad Badri,SP,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis,S.Ag.M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos.M.Si selaku Penasehat Akademik. Penulis yang telah membimbing penulis selama belajar difakultas dakwan dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
 8. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si Pembimbing Skripsi Penulis. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal perbaikan proposal penelitian hingga akhir bimbingan dan menjalani siding Munaqasah.
 9. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
 10. Bapak Ir. zulia darma selaku kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang telah memberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah menerima penulis dengan baik.
 11. Buat abang dan kakak tercinta Sulaiman, Suhardi dan Nuriza dan Heri Febrian yang telah memberikan semangat yang begitu luar biasa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
 12. Terima kasih untuk teman-teman kelas *Publik relations C* angkatan 2017 memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
 13. Teman Teman Seperjuangan, Rahayu Kurnia, Fitri Rahmadhoni, Tasya Maya, Sri Wahyuni, Karmila, Annisa Windarni, Nurhaliza,Nurul Bela, Mardalena, Dan Seluruh Rekan-Rakan KKN Pasir Sialang Yang Tidak Bisa Disebutkan Satu Persatu.
 14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

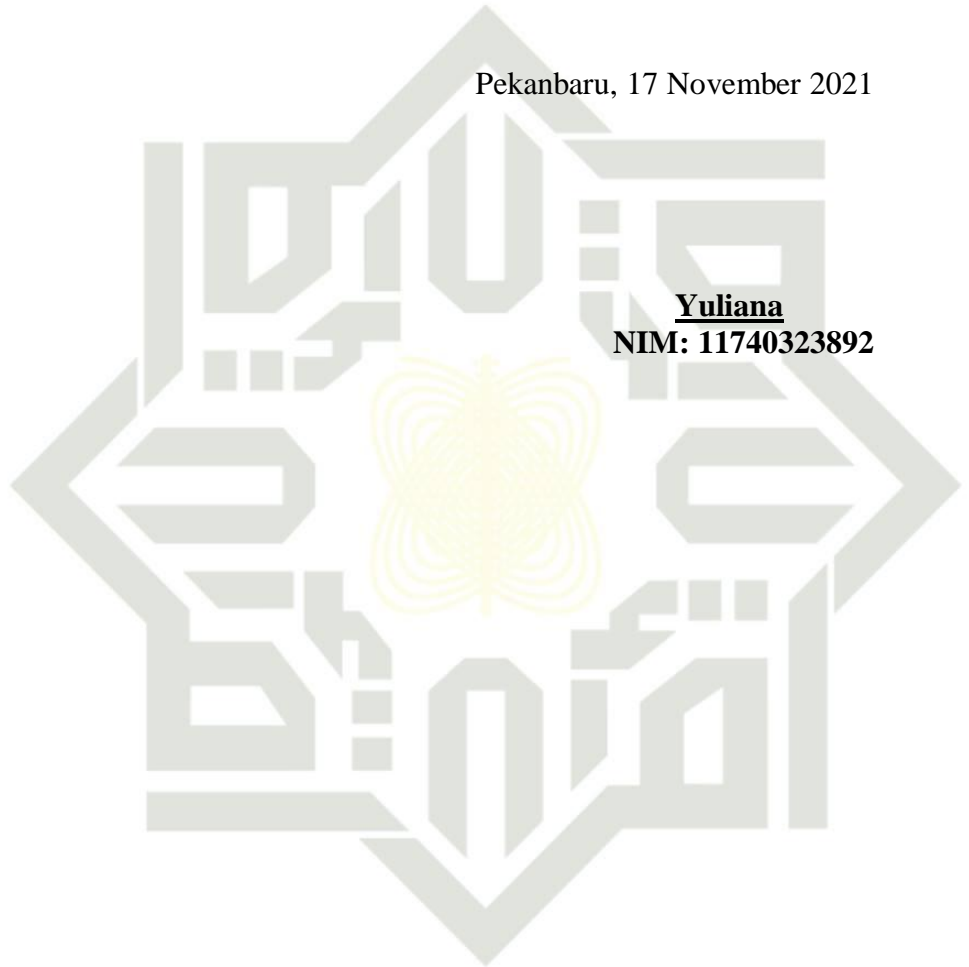
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi materi mau pun teknik penulisan sebuah karya ilmiah. Untuk saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita Aamin ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 17 November 2021

Yuliana
NIM: 11740323892



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika penulis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
B. Kajian Terdahulu	6
C. Kerangka Fikir.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	11
B. Subjek dan Objek Penelitian	11
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	11
D. Sumber Data Penelitian	12
E. Informan Penelitian.....	14
F. Teknik Pengumpulan Data	15
G. Validasi Data.....	15
H. Teknik Analisis Data	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	30
B. Visi dan misi.....	31
C. Struktur organisasi	34
D. Tugas dan fungsi Disparbud.....	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

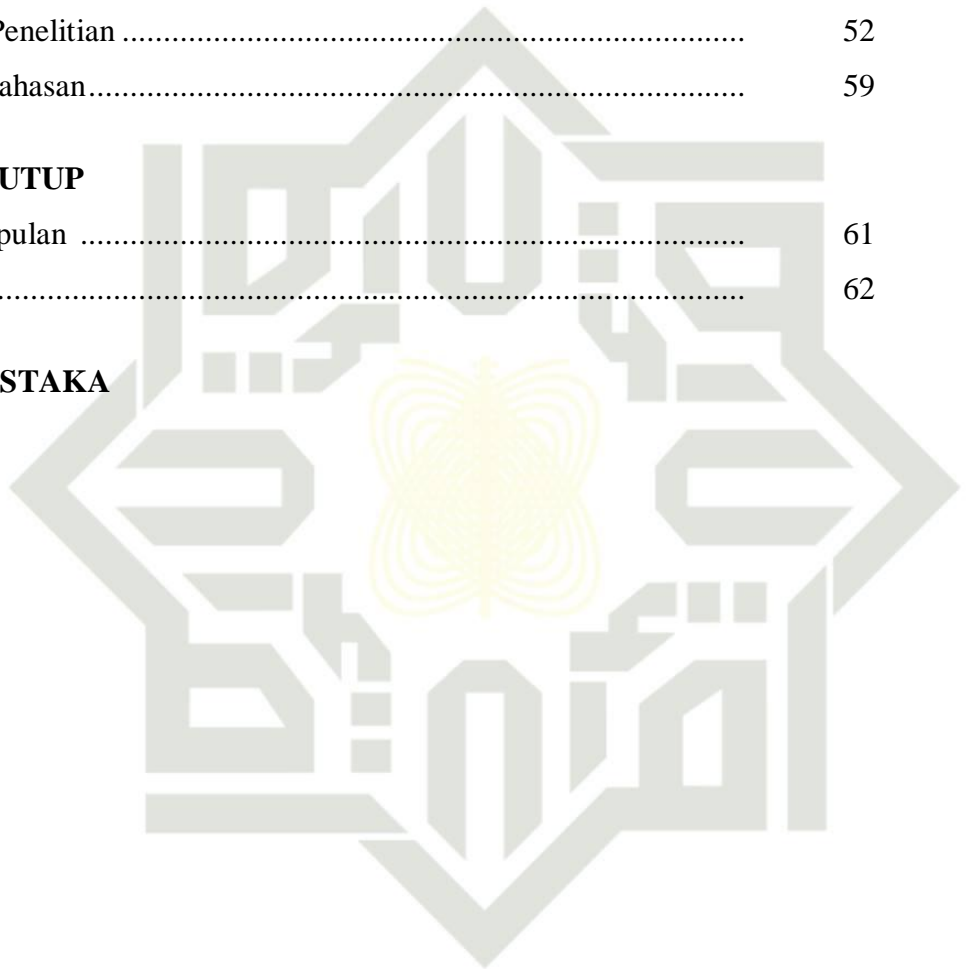
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	59

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

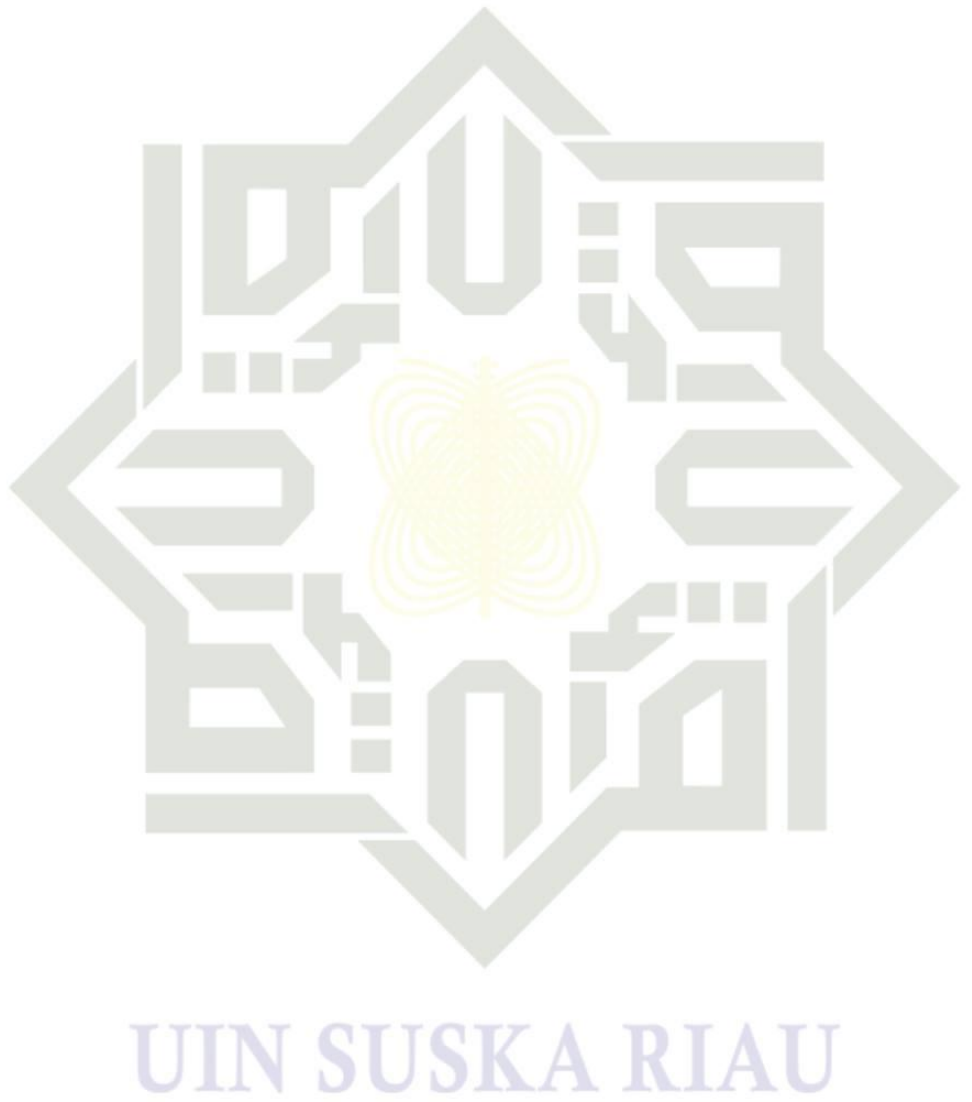


UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	32
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	42
Gambar 5.1 Destinasi Wisata Kampar	64
Gambar 5.2 Stan-Stan Yang Ada Di Tepian Mahligai	65
Gambar 5.3 Disparbud Mempublikasikan Melalui Media Cetak	67
Gambar 5.4 Festival Mahligai	68
Gambar 6.1 Era Noviarni,S.Pd (kepala bidang ekonomi kreatif).....	68
Gambar 6.2 Erma Yuni, S.H (Kepala seksi promosi pariwisata)	69
Gambar 6.3 Ir. Zulia Dharrma (kepala DISPARBUD).....	70
Gambar 6.4 Chandra Budi ,SE (kepala seksi lembaga pariwisata)	71
Gambar 6.5 David Hendra Nasution,S.Pi (kepala bidang promosi).....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam pembangunan yang tiada hentinya terus dikembangkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan karena pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara. Di era keterbukaan informasi seperti sekarang ini dan mengingat negara kita negara demokrasi (*dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat*) lembaga Pemerintah sudah seharusnya memiliki hubungan baik dengan media massa karena dengan demikian masyarakat akan lebih mudah untuk memperoleh informasi tentang pencapaian maupun kinerja serta kebijakan-kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah seperti Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar sudah seharusnya memiliki akses yang lebih luas dalam menyampaikan informasi ke masyarakatnya, yang artinya Pemerintah Kabupaten Kampar juga harus menggunakan berbagai media yang efektif agar informasi yang disebarkan sampai ke masyarakat¹.

Upaya pengembangan pariwisata sangatlah penting, artinya disamping dapat memperkenalkan budaya daerah juga banyak membawa kemajuan bagi masyarakat dan daerah yang bersangkutan. Pengembangan pariwisata dengan sasaran wisatawan nusantara maupun mancanegara juga akan memacu lajunya pertumbuhan ekonomi daerah, karena pariwisata tidak berdiri sendiri. meningkatnya arus wisatawan yang datang ke Indonesia juga akan meningkatkan pendapatan Negara, khususnya daerah-daerah tujuan wisata. Disamping itu, tujuan lain adalah untuk memperkenalkan dan mengeksplorasi keindahan alam serta budaya Indonesia, meningkatkan persaudaraan ataupun persahabatan Nasional dan Internasional².

¹<https://m.liputan6.com/lifestyle/read/2597796/8-negara-yang-maju-dan-berkembang-dari-sektor-pariwisata>

²Andesta Loni Saputri. 2014. Studi Objek Wisata Candi Muara Takus di Kecamatan XIII Koto Kampar di Kabupaten Kampar. Pendidikan Geografi. hal.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2018 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mencatat industri pariwisata mampu menggaet kunjungan wisatawan 1.651.406 jiwa. Dari wisatawan ini menghasilkan perputaran uang sebesar Rp 36 miliar lebih. Jumlah perputaran uang di industri pariwisata ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 lalu sebesar 94,98 persen. Sehingga pada tahun 2019 hingga 2020, Kepala dinas pariwisata, Zulia Dharma menargetkan angka kunjungan berada di sekitar 2 juta jiwa dengan perputaran uang mencapai Rp 70 miliar. Beliau mengatakan “Ini merupakan sebuah pencapaian yang cukup menggembirakan bagi industri pariwisata Kampar. Untuk mewujudkan ini semua butuh dukungan dari semua pihak, tokoh masyarakat dan kinerja maksimal dari pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sehingga nantinya apa yang ditargetkan dapat tercapai”. Dalam rangka pengembangan pariwisata tersebut, Dinas Pariwisata saat ini tengah meningkatkan kinerja dan mendorong munculnya destinasi wisata baru di Kabupaten Kampar. Beliau mengatakan bahwa dengan peningkatan ini diharapkan dapat lebih mempromosikan potensi yang ada di Kampar³.

Kinerja humas pemerintah sangat berperan penting bagi sebuah lembaga dalam meningkatkan citra lembaganya kepada masyarakat luas. Kinerja humas sangat penting dalam pembangunan daerah sebagai perpanjangan tangan pemerintah. Dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang penyelenggaraan daerah, memberikan informasi layanan kepada masyarakat tentang kebijakan pemerintah daerah, memberikan informasi yang bertujuan sebagai publikasi, promosi dan informasi publik.

Humas pemerintah dalam pelayanan informasi publik perlu melakukan reposisi dan peningkatan peran serta fungsinya. Sehingga untuk melakukan reposisi peran humas dilingkungan pemerintah harus memiliki kemampuan dalam manajemen pengelolaan kehumasan serta pengelolaan komunikasi publik yang baik sehingga pesan dapat tersampaikan secara efektif⁴.

³ “Dinas Pariwisata Kampar Optimis Gaet 2 Juta Wisatawan di 2019, Perputaran Uang Rp 70 Miliar”, Dalam <https://www.pekanbaru.tribunnews.com>, (diakses 2 Mei 2020)

⁴ “Dedy Riyadin Saputro, Skripsi: “Aktivitas Humas Dalam Menjalankan Media Relations (Studi Deskriptif Pada Bagian Humas Dan Pemerintahan Kota Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Suka Yogyakarta, 2009), Hal 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya tersebut, praktisi humas harus selalu berusaha untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan publiknya baik internal maupun eksternal. Salah satu kegiatan adalah melakukan promosi. Promosi adalah bentuk komunikasi pemasaran yang berupa aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan mengingatkan pasar atas perusahaan atau produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal kepada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu seorang praktisi humas harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, agar proses komunikasi yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan baik⁵.

Kegiatan promosi tidak hanya dimanfaatkan pada perusahaan-perusahaan swasta yang bersifat mencari keuntungan (*profit*) saja, namun juga berbagai bidang atau instansi yang bersifat nonprofit, instansi atau organisasi yang bersifat nonprofit merupakan badan atau bidang pekerjaan yang tidak mengharapkan profit dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Promosi pariwisata yang diadakan adalah untuk memberitahukan, membujuk atau meningkatkan konsumen atau wisatawan supaya wisatawan yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk datang berkunjung ke daerah yang telah dipromosikan. Oleh karena itu, promosi harus dilakukan melalui media komunikasi yang efektif, sebab orang-orang yang menjadi sasaran promosi mempunyai selera dan keinginan yang berbeda-beda.

Pariwisata sekarang ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja. Sehingga dalam penganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak terkait. Selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata harus diadakan promosi agar potensi dan daya tarik wisata dapat lebih dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Dalam hal ini industri pariwisata berlomba-lomba untuk menciptakan produk pariwisata yang lebih bervariasi menyangkut pelestarian dari objek wisata itu sendiri sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, sejarah, budaya dan adat istiadat yang beraneka

⁵Soetarno, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Dunia Baru, 2001), hal.28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ragam. Salah satu destinasi wisata yang tengah digandrungi oleh para wisatawan di Kabupaten Kampar adalah Objek Wisata Tepian Mahligai.

Tepian Tahligai adalah salah satu wisata alam yang menikmati pemandangan kearah wadiah PLTA Koto Panjang dan hutan yang menghijau di sekitar waduk. Dermaga Tepian Mahligai yang dulunya hanyalah perkebunan karet dan tempat bongkar muat hasil perkebunan karet, maupun hasil tangkapan ikan, apalagi semenjak tahun 2017 tempat Dermaga Tepian Mahligai saat itu bisa dikatakan seperti biasa saja, setelah berkat bantuan tangan masyarakat Desa Pulau Gadang, terwujudlah Wisata Dermaga Tepian Mahligai tersebut. Masyarakat Pulau Gadang mendapatkan Bantuan dari PT PLN yang berupa dana untuk terwujudnya Objek Dermaga Tepian Mahligai. Bantuan tersebut yang di berikan untuk mengalih potensi wisata dan meningkatkan perekonomian, PT PLN berharap kaliau bantuan tersebut menjadi awal kerja sama yang baik antara PLN dengan masyarakat Pulau Gadang dalam menjaga kelancaran Operasional PLN Koto Panjang. Semenjak itulah terwujudnya objek wisata Dermaga Tepian Mahligai.

Kearifan lokal merupakan kegiatan, pengetahuan kepercayaan satuan masyarakat dalam mengololah alam yang berorientasi kepada kelestarian lingkungan, setiap wilaya memiliki kearifan yang berbeda-beda yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kecerdasan terhadap lingkungannya⁶.

dalam pengembangan wisata kerana setiap destinasi tidak dapat mempertahankan keaslian dan keunikan dari budaya dan kehidupan sosial masyarakat. Hal ini terjadi struktur sosial masyarakat mengalami perubahan dan penambahan dalam pengembangan wisata Tepian Mahligai. Oleh Karena itu diperlukan pemikiran mengenai langkah-langkah Dinas Pariwisata dan maysrakat agar pengembangan distinasi wista tidak mengubah karekteristik objek wista Tepian Mahligai maupun kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan objek wisata.

Pada umumnya budaya lokal memikiki nilai-nilai yang tinggi, baik nilai yang bersifat filosofis maupaun sosiologis. Dapat dikatakan budaya lokal merupakan sesuatu yang eksotis. Kata eksotis dikatakan sebagai yang asing, atau

⁶ Eka, Permana, kearifan lokal masyarakat budaya dalam menghadapi bencana. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum diketahui oleh orang banyak sehingga merasa ingin tahu. Untuk menjaga kearifan lokal wista harus melibatkan kinerja humas Dinas Pariwisata dan kebudayaan dikawasan wisata yang harus melibatkan pariswista yang berbasis kearifan lokal dan masyarakat, sehingga hal yang dilakukan dapat membangun kelompok masyarakat yang aktif dan peduli terhadap kelestarian dikawasan wisata Tepian Mahligai⁷.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang: **“Kinerja Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Wisata Tepian Mahligai Berbasis Kearifan Lokal”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja

Menurut Edison, kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mangacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya⁸.

2. Humas

Menurut Frank Jeffikins , humas adalah suatu ynag terdiri dari semua bentuk komunikasi yang berencana, baik itu kedalam maupun keluar, diantara oagnisasi dengan publiknya untuk mencapai tujuan khusus yakni kepentingan bersama⁹.

3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Dinas Pariwisata dan kebudayaan Bangkinang Kota adalah instansi Pemerintahan Kabupaten Kampar, jln. Tuanku Tambusai Bangkinang Kota, Riau 28463. merupakan unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Kampar

⁷ Jurnal pawisata pesona, volume 03 No2, Desember 2018

⁸ <https://www.dosenpendidikan.id/pengertian-kinerja/>

⁹ Yosol Iriantara, Media Relations: Konsep, Pendekatan Dan praktik, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyelenggarakan urusan kepariwisataan dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar¹⁰.

4. Promosi

Promosi adalah kegiatan memperkenalkan produk, meyakinkan dan meningkatkan kembali produk sasaran pembeli dengan harapan mereka tergerak hatinya dan secara sukarela membeli produk¹¹.

5. Wisata Tepian Mahligai

Kunjungan objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Berdasarkan definisi di atas maka objek wisata adalah tempat yang dikunjungi dengan berbagai keindahan yang didapatkan, tempat untuk dilakukan kegiatan pariwisata, tempat untuk bersenang-senang dengan waktu yang cukup lama demi mendapatkan kepuasan, pelayanan yang baik, serta kenangan yang indah untuk kenangan¹².

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja humas di bidang pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam mempromosikan wisata tepian mahligai berbasis kearifan lokal?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kinerja humas dalam mempromosikan wisata tepian mahligai berbasis kearifan lokal?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ [https:// www.disparbud@Kampar.go.id](https://www.disparbud@Kampar.go.id)

¹¹ David Fred R, *Manajemen Strategis: Konsep Edisi Ke 7*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), hal. 119.

¹² Ridwan mohammad, *perencanaan dan pengembangan pariwisata* (PT Sofimedia Medan, 2021), hal 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Secara Akademis

- a) Untuk menambah pengetahuan dalam dunia kepariwisataan khususnya mengenai kinerja Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
- b) Sebagai sarana keilmuan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dibidang Kehumasan.
- c) Untuk menambah khasanah pengetahuan serta sebagai bahan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan hasil penelitian ini kemudian hari.

2. Secara Praktis

- a) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Public Relations*.
- b) Memberikan pemikiran dan sumber informasi kepada Pelaksana Fungsi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berisikan gambaran umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

BAB V :PENYAJIAN DATA

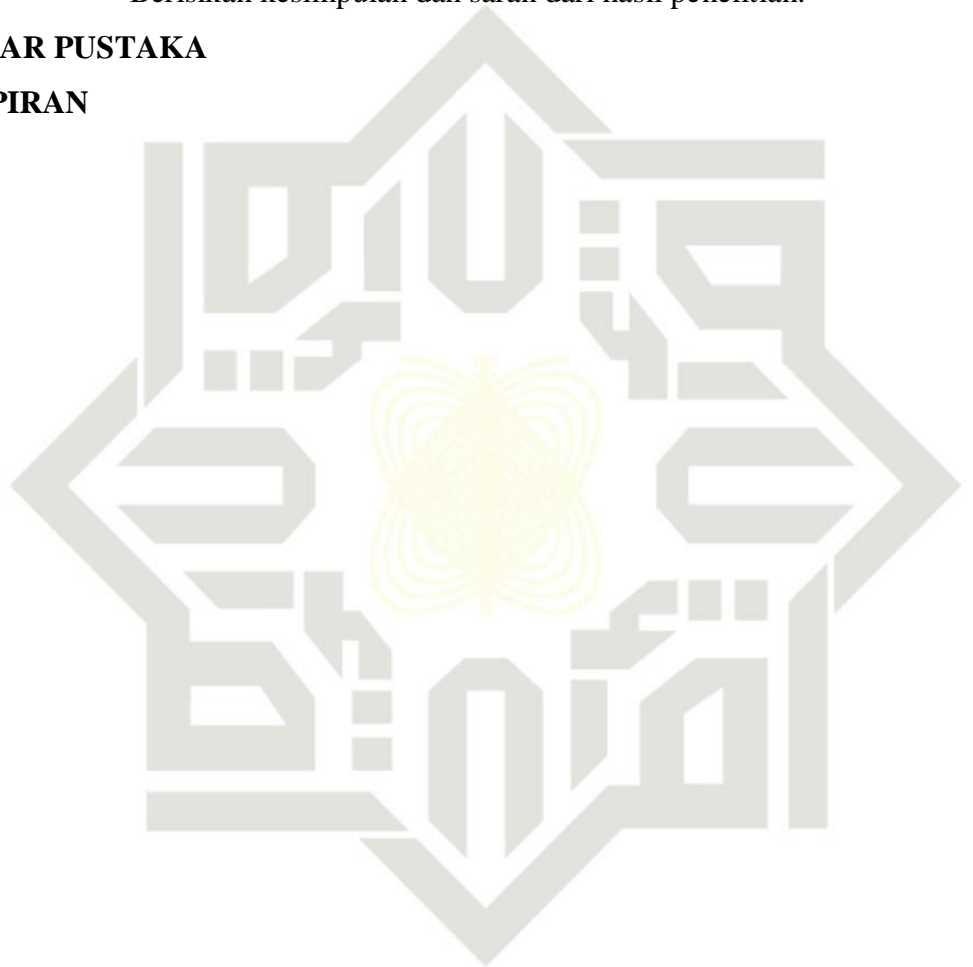
Bersikan tentang data yang di peroleh dilapangan sesuai dengan judul penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kinerja

Kinerja (*proformance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategi planning suatu organisasi¹³.

Kinerja dikatakan tinggi apabila suatu target dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan. Kinerja menjadi rendah apabila diselesaikan melampaui batas waktu yang disediakan atau sama sekali tidak terselesaikan". Kinerja merupakan hasil kerja dari seorang pegawai sesuai tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.¹⁴ Setiap organisasi berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena keberhasilan suatu organisasi salah satunya dipengaruhi oleh kinerja pegawai.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dan diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan, kecakapan pegawai, pengalaman, kualitas, dan kuantitas guna mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Kinerja dapat dikatakan tinggi apabila target dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat, sedangkan kinerja dikatakan rendah apabila diselesaikan melampaui batas waktu yang telah ditentukan.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pegawai dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam sebuah organisasi. Kinerja seorang pegawai tidak selalu berada dalam kondisi yang baik, kinerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa hal. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang

¹³ Mahsun, Mohammad. *Pengukur Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta 2006,) 25

¹⁴ Nawawi, hadari. *Evaluasi manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industry*. (Yogyakarta: Gadjah Madah University Press 2006), 62

pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu:

1) Efektivitas dan efisiensi

Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila kegiatan-kegiatan yang tidak dicari kegiatan yang penting dari hasil yang dicapai sehingga menghasilkan kepuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya, bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien¹⁵

2) Otoritas (Wewenang)

Otoritas menurut adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya. Perintah tersebut mengatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dalam organisasi tersebut.

3) Disiplin

Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Jadi, disiplin karyawan adalah kegiatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja.

4) Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi¹⁶

2. Humas

Menurut Frank Jefkins, terdapat begitu banyak definisi humas, namun ia sendiri member batasan humas yaitu, “sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang berencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul dampak yakni perubahan yang positif¹⁷”.

¹⁵ Rival Basri, *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Menilai Hasil Kinerja Dan Meningkatkan Daya Saing*, 95

¹⁶ Suryadi Prowiro Sentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), 27

¹⁷ Morissan, *Manajemen public relations, strategi menjadi humas profesional*, hal 8.



a. Peran humas

Peran komunikasi tersebut didalam suatu aktivitas manajemen organisasi atau lembaga masa kini atau perusahaan besar biasanya diserahkan dilaksanakan oleh pihak public relation/humas. Secara garis besar aktivitas utamanya berperan sebagai berikut:

a.) *Communicator*

Artinya kemampuan sebagai komunikator yang baik secara langsung maupun tidak langsung, media elektronik atau cetak dan lisan (spoken person) atau tatap muka dan sebagainya.

b.) *Relationship*

Kemampuan peran public relation atau humas membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan public internal dan eksternal

c.) *Back up management*

Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan pokok perusahaan atau organisasi.

d.) *Good image maker*

Menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas dalam manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga atau organisasi dan produk yang diwakilinya¹⁸.

3. Promosi

Menurut Kotler dan Armstrong, Promosi (Promotion) adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang produk atau jasa yang baru pada perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi¹⁹.

¹⁸ Rosyadi Ruslan, manajemen public relation dan media komunikasi konsepsi dan aplikasi (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hal. 27.

¹⁹ Marceline & Wirawan, strategi promosi dalam meningkatkan penjualan luscious chocolate potato snack. Jurnal Manajemen dan Star-up Bisnis. Vol. 1 No. 1, 2016. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cravens mendefinisikan promosi terdiri kombinasi promosi (*promotional mix*) yang terdiri dari *advertising, personal selling, sales promotion, public relation dan direct marketing*²⁰

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu Program pemasaran.berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk itu akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Pentingnya promosi dapat digambarkan lewat perumpamaan bahwa pemasaran tanpa promosi dapat diibaratkan seorang pria berkaca mata hitam yang dari tempat gelap pada malam yang kelam mengedipkan matanya pada seorang gadis cantik di kejauhan. Tak seorangpun yang tahu apa yang dilakukan pria tersebut, selain dirinya sendiri.

Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang di maksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan/atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan²¹

4. Tujuan Promosi

Promosi pada umumnya merupakan kegiatan dunia usaha yang ditujukan untuk meningkatkan penjualan atau produktivitas dan pendapatan perusahaan. — Tujuan kegiatan promosi adalah memberitahukan dan mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk, kemanfaatan, keunggulan, atribut atribut yang dimiliki, harga, dimana dan cara memperolehnya.

Menurut Fandi Tjiptono, tujuan utama promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, dan membujuk, serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Secara rinci ketiga tujuan promosi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Menginformasikan (*informing*), dapat berupa:

- 1) Menginformasikan pasar mengenai keberadaan suatu produk baru,
- 2) Memperkenalkan cara pemakaian yang baru dari suatu produk,

²⁰ Ali Hasan, Marketing, (Jakarta:PT.Buku kita, 2009),hal. 367

²¹ Fandy Tjiptono, strategi pemasaran, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006),ha.220.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyampaikan perubahan harga kepada pasar,
- Menjelaskan cara kerja suatu produk,
- Menginformasikan jasa yang disediakan oleh perusahaan,
- Meluruskan kesan yang keliru, T) Mengurangi ketakutan atau kekhawatiran pembeli,
- Membangun citra perusahaan.

Membujuk pelanggan sasaran (persuading) untuk:

- Membentuk pilihan merk,
- Mengalihkan pilihan merek tertentu,
- Mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk,
- Mendorong pembeli untuk berbelanja saat itu juga,
- Mendorong pembeli untuk menerima kunjungan waraniaga(salesman).

c. Mengingat (reminding), dapat terdiri atas:

- Mengingat pembeli bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu dekat,
- Mengingat pembeli akan tempat tempat yang menjual produk perusahaan,
- Membuat pembeli tetap ingat walaupun tidak ada kampanye iklan.
- Menjaga ingatan pertama pembeli jatuh pada produk perusahaan.²²

Menelaah pemikiran pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan betapa pentingnya kegiatan promosi, karena kegiatan promosi merupakan suatu proses memperkenalkan keberadaan, karakteristik, dan keunggulan dari produk perusahaan, sehingga menimbulkan minat calon konsumen untuk membeli dan mengkonsumsi produk yang ditawarkan, yang merupakan tujuan utama dari tindakan promosi. Promosi memiliki tujuan yang lebih luas. Tujuan jangka panjang kegiatan promosi tersebut tidak atau belum akan secara langsung dan dalam jangka waktu singkat menampakkan hasil. Apabila program promosi jangka panjang dapat berhasil maka hasilnya akan lebih baik. Sebab akan lebih banyak konsumen menjadi setia dan loyal terhadap suatu produk. Secara jangka panjang promosi ditujukan untuk mencapai hal hal berikut ini:

²² Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menguatkan asosiasi dan kesadaran merek,
- Menguatkan loyalitas merek,
- Memberikan kesan kualitas yang diinginkan.

Dengan adanya tujuan jangka panjang yang diharapkan agar untuk tindakan promosi dapat selalu mempengaruhi konsumen untuk menggunakan suatu produk dan tidak berpindah kepada jenis produk sejenis yang diproduksi oleh perusahaan pesaing.

5 Sasaran promosi

Sasaran Promosi Sasaran merupakan orang-orang atau kelompok yang menjadi target komunikasi oleh suatu organisasi karena pihak tersebut dianggap memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Onong Uchjana Effendy bahwa sasaran promosi meliputi dua hal, yaitu²³

- Publik internal**
Semua orang bekerja pada organisasi, beberapanya adalah pegawai dari tingkatan paling atas sampai tingkat terendah, para pemegang saham dan sertifikat kerja.
- Publik eksternal**
Orang-orang diluar organisasi yang ada kaitannya dengan kegiatan organisasi.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran promosi yaitu terdiri dari public intern dan public ekstern. Sasaran adalah target kegiatan komunikasi timbal balik dengan penjual sehingga promosi harus dilakukan dengan baik terhadap sasaran promosi agar mereka merasa yakin akan produk yang tawarkan tersebut.

6 Bauran Promosi

Promosi merupakan proses mengomunikasikan variabel bauran pemasaran (*marketing mix*,) yang sangat penting untuk di laksanakan oleh perusahaan dalam

²³Onong Uchjana effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004).40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasarkan produk. Inti dari kegiatan promosi adalah suatu bentuk kegiatan komunikasi pemasaran yang berusaha untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, mengingatkan, pasar sasaran agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang bersangkutan²⁴

Menurut Julian Cummins & Roddy Mullin didalam bukunya mendefenisikan bauran promosi biasanya dipilah menjadi empat alat:

1. Periklanan: ruang pada media cetak, situs web dan outdoor, serta waktu pada media siaran seperti radio dan televisi.
2. Promosi penjualan: insentif dan penawaran yang mendorong konsumen atau pelanggan berperilaku tertentu pada waktu tertentu.
3. Publikasi: informasi atau opini produk anda yang disampaikan oleh pihak ketiga.
4. Pemasaran langsung: “kehadiran” (hadir bisa dalam bentuk panggilan telepon, surat, e-mail, atau kehadiran tenaga penjual)²⁵

Menurut Fandy Tjiptono, meskipun secara umum bentuk-bentuk promosi memiliki fungsi yang sama, tetapi bentuk-bentuk tersebut dapat dibedakan berdasarkan tugas-tugas khususnya. Beberapa tugas khusus itu atau sering disebut bauran promosi (*promotion mix, promotioblend, communication mix*), adalah *personal selling, massselling*, terdiri atas (periklanan dan publisitas), promosi penjualan, *public relation* (hubungan masyarakat), dan *direct marketing*²⁶

Kegiatan promosi tidak boleh berhenti hanya pada memperkenalkan produk kepada konsumen saja, akan tetapi harus dilanjutkan dengan upaya untuk mempengaruhinya agar konsumen tersebut menjadi senang dan kemudian membeli produknya. Dalam mewujudkan tujuan-tujuan promosi perlu dilakukan promosi secara tepat. Hal ini karena tidak semua strategi promosi cocok untuk satu produk. Apabila terjadi kesalahan dalam memilih strategi promosi maka tentu saja akan mengakibatkan terjadinya pemborosan. Alat-alat bauran promosi

²⁴ Ali Hasa, *Marketing*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009). 367

²⁵ Julian Cummins & Roddy Mulin, *Sales Promotion*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2004). 27

²⁶ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2008). 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelompokkan menjadi bagian lima. Secara lebih jelas, kelima komponen promosi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Personal Selling

Penjualan personal (*personal selling*) merupakan bentuk presentasi secara lisan dengan satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan melakukan penjualan. Dalam presentasi terjadi interaksi langsung antara seller dan calon pembeli. Interaksi ini akan berpengaruh kepada apakah calon pembeli akan memutuskan untuk melakukan pembelian, atau sebaliknya bisa menjadi mimpi buruk ketika seller tidak tepat pada audiensi target sasaran (individu, kelompok, orang-orang organisasi, industri) dan tidak dapat menawarkan solusi yang tepat atas masalah konsumen.

Dalam banyak hal, personal selling sering merupakan alat yang cukup efektif dalam membangun preferensi, keyakinan dan tindakan pembelian, tetapi sulit melakukan pengurangan biaya, karena berkaitan dengan jumlah seller yang sulit diubah.

Personal selling memiliki tiga manfaat sebagai berikut:

1). *Personal Confrontation*:

- a. Mencakup hubungan yang dinamis, harmonis, langsung dan interaktif antara dua pelanggan atau calon pelanggan atau lebih.
- b. Pengamatan personal membentuk kemampuan untuk saling menyesuaikan.

2) *Cultivation*:

- a. Memungkinkan timbulnya berbagai jenis hubungan mulai dari hubungan penjualan sampai ke hubungan persahabatan.
- b. Penjualan personal akan sangat reaktif apabila seller mengutamakan kepentingan pelanggan guna mempertahankan hubungan pembelian jangka panjang.

3) *Response* :

- a. Membuat calon pembeli merasa berkewajiban untuk mendengarkan pembicaraan seller.
- b. Calon pembeli terkadang “terpaksa” harus menanggapi walaupun hanya sekedar ucapan “terimakasih” secara sopan.



4) Fungsi *Personal Selling*:

- a. *Prospecting*, yakni mencari pembeli dan menjalin hubungan dengan calon pelanggan.
- b. *Targeting*, yakni mengalokasikan lelangkaan waktu penjual demi pembeli.
- c. *Communicating*, yakni memberi informasi mengenai produk perusahaan kepada pelanggan.
- d. *Selling*, yakni mendekati, mempresentasikan, mendemonstrasikan, mengatasi penolakan, serta menjual produk kepada pelanggan.
- e. *Servicing*, yakni memberikan berbagai jasa dan pelayanan kepada pelanggan.
- f. *Information gathering*, yakni melakukan riset dan intelijen pasar.
- g. *Allocating*, yaitu menentukan pelanggan yang akan dituju.

b. Mass selling

Mass selling merupakan pendekatan yang menggunakan media komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai dalam satu waktu. Metode ini memang tidak sefleksibel *personalselling* namun merupakan alternatif yang lebih murah untuk menyampaikan informasi ke khalayak (pasar sasaran) yang jumlahnya sangat banyak dan tersebar luas. Ada dua bentuk utama *mass selling*, yaitu periklanan dan publisitas.

a) Iklan adalah bentuk komunikasi tidak langsung, yang didasari pada informasi tentang keunggulan atau keuntungan suatu produk, yang disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa menyenangkan yang akan mengubah pikiran seseorang untuk melakukan pembelian.

b) Publisitas adalah bentuk penyajian dan penyebaran ide, barang dan jasa secara non personal, yang mana orang atau organisasi yang diuntungkan tidak membayar untuk itu. Publisitas merupakan pemanfaatan nilai-nilai berita yang terkandung dalam suatu produk untuk membentuk citra produk yang bersangkutan²⁷.

²⁷Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2008). 225-226



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c). Promosi penjualan

Promosi penjualan adalah bentuk persuasi langsung melalui penggunaan berbagai insentif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk dengan segera atau meningkatkan jumlah barang yang akan dibeli pelanggan.

Promosi penjualan memberikan tiga manfaat yang berbeda jenis:

- Communication: promosi penjualan dapat menarik perhatian dan biasanya dapat mengarahkan konsumen kepada produk.
- Incentive: promosi penjualan dapat menggabungkan sejumlah kebebasan, dorongan atau kontribusi yang memberi nilai bagi konsumen.
- Invitation: promosi penjualan merupakan ajakan secara langsung melakukan pembelian sekarang.

Promosi penjualan sangat efektif dalam hal:

- Menciptakan tanggapan yang lebih kuat dan lebih cepat
- Mendramatisasi penawaran produk dan mendorong penjualan yang sedang lesu bersifat jangka pendek, dan tidak efektif dalam membangun preferensi merek jangka panjang²⁸

7. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Kinerja Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mempromosikan wisata tepian mahligai berbasis karifan lokal.

- Pertama Nama peneliti T.E.Ardhoyo.(2013)Judul : Peran dan strategi humas (*public relations*) dalam mempromosikan produk perusahaan.

Hasil Penelitian : Peran dan strategi humas (*public relations*) dalam mempromosikan produk perusahaan Strategi Humas efektif dalam

²⁸Ali Hasan, *Marketing*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009). 372



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempromosikan produk perusahaan. Melalui kegiatan-kegiatan antara lain: publisitas, pameran, sponsorship dan lain sebagainya.

Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh T.E.Ardhoyo pada tahun 2013 meneliti khusus tentang produk perusahaan melalui beberapa media yang berbeda dengan penulis yaitu meneliti tentang aktivitas media relations mengenai kegiatan perusahaan.

Kedua, “Strategi Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau Dalam Mempromosikan *Branding Riau The Homeland Of Melayu*” 2017 penelitian ini dilakukan oleh Vivi Hanita Ria (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) skripsi ini menyimpulkan bahwa Strategi Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau Dalam Mempromosikan *Branding Riau The Homeland Of Melayu* menggunakan bauran promosi (*promotion mix*), diantaranya adalah 1) periklanan (*Advertising*), 2) penjualan pribadi (*personal selling*), 3) publisitas (*publicity*), 4) pameran (*exhibition*). Promosi ini bertujuan agar *Branding Riau The Homeland Of Melayu* mempertegas bahwa Branding ini merupakan Identitas Pariwisata Riau yang berbasis Budaya.

3 Ketiga, “Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Wisata Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu” 2016 penelitian ini dilakukan oleh Jaka Gusman (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) skripsi ini menyimpulkan bahwa Strategi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Wisata Air Panas Hapanasan dapat dikatakan sudah mengarah kepada teori hanya saja dalam pengaplikasian masih belum optimal.

4 Jurnal yang berjudul “*Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*”. Oleh Achmad Wildan Kurniawan.³⁶ Berbeda dengan penelitian saya yang terfokus pada observasi di lapangan dan analisis data berdasarkan teori Stephen P. Robbins, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja di Setda Kabupaten Garut. Yang menjadi objek penelitian adalah para pegawai yang ada di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Garut. Penelitian saya didasarkan pada target kunjungan wisatawan di Kabupaten Kampar yang harus meningkat di tahun 2020, sedangkan penelitian ini hanya meneliti penyebaran informasi yang ada di lingkungan Setda Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif melalui teknik survey, sedangkan penelitian saya merupakan deskriptif kualitatif. Adapun penarikan Probability Sampling yang di gunakan yaitu Proportionate Stratified Random sampling dengan jumlah sampel 68 orang responden. Penelitian ini menggunakan Informasi Organisasi (Organizational Information Theory). Berdasarkan hasil perhitungan 48,1% kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan informasi, ketidakjelasan informasi, aturan dan Siklus komunikasi organisasi sedangkan sisanya yaitu 51,9% kinerja pegawai dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Jurnal yang berjudul “*Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan*”. Oleh Krisna Mulawarman, M.Sn, Yeni Rosilawati, MM.³⁴ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian saya yang hanya terfokus pada komunikasi organisasi di bagian internal, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi komunikasi organisasi baik eksternal maupun internal dinas perijinan kota Jogja dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan yang diberikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Perbedaan dari hasil dari penelitian saya dan penelitian ini adalah (1) Dinas perijinan kota Yogyakarta mengoptimalkan komunikasi ke bawah (*down word communication*) dan komunikasi ke atas (*upward communication*) sedangkan penelitian saya menggunakan komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, komunikasi horizontal, dan diagonal.



B. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupakerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkasantentang teori yang digunakan dan caramenggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian²⁹. Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataanpernyataan logis.

Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan, dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu pertama Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umumbergerak menuju premis khusus, dari umum ke khusus. Kedua Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum, dari khusus ke umum³⁰.

Berdasarkan masalah yang diangkat oleh penelitian yaitu:

Kinerja Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mempromosikan Wisata Tepian Mahligaii berbasis kearifan lokal.

Dasar penelitian inilah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan metode kinerja humas dalam promosi wisata tepian mahligai, melalui bauran promosi (*promotion Mix*) yaitu iklan, promosi penjualan, publikasi dan pemsaran langsung.

²⁹Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43

³⁰Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

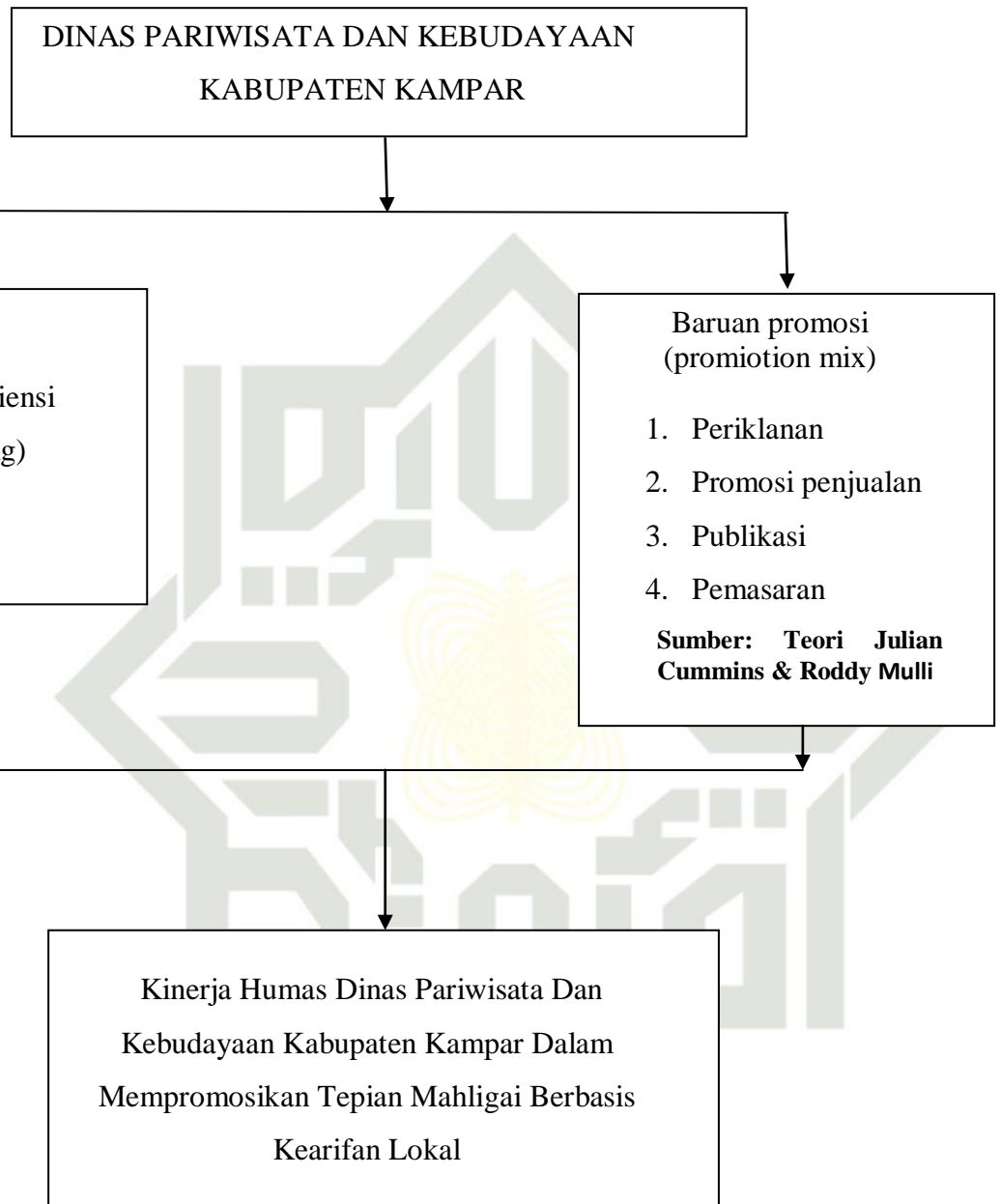
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan hak-hak ekonomi dari pemilik hak cipta.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian**



Gambar 2.1 kerangka pikir penelitian



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian hanya memaparkan situasi atau peristiwa tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi³¹.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, dihrapkan member kemudahan dalam melakukan penelitian menyangkut Kinerja Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabuapten Kampar. Jl.Tuanku Tambusai Bangkinang Kota Kabupten Kampar Kode pos 28463.

2. Waktu penelitian

peneliti akan melakukan penelitian pada 15 Maret-11 April 2021.

C. Sumber Data

Sumber data dibagi atas dua macam yaitu:³²

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan-inorman yang ada di Dinas Pariwisata berkaitan tentang kinerja humas dalam mempromosikan Objek Wisata Tepian Mahligai Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar,

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer.Sumber data ini dapat diperoleh dari masyarakat setempat yang berada di kawasan Objek Wisata Tepian Mahligai Desa Pulau Gadang XIII Koto Kampar, khususnya masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai objek wisata ini³³.

³¹ Jalaludin Rachmad, *metode penelitian komunikasi*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2005)hal.24

³² Ruslan Rosady “*kiat dan strategi kampanye public relations*”(Jakarta: PT Rajagrafindo Persan.2008)hal.138

³³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)hal,122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang diamati dan memberikan data dan informasi, serta yang mengerti akan permasalahan yang di teliti. Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang mana penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan terlibat dan telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Alasan menggunakan teknik *purpose sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh sebab itu peneliti memilih informan penelitian dengan secara sadar dan sengaja sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian Pertama menentukan beberapa informan yang dianggap mengerti dengan masalah yang diteliti, selanjutnya dari beberapa informan yang ada akan memberikan petunjuk informan selanjutnya untuk diwawancarai dan observasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 informan penelitian

No	NAMA	JABATAN
1	Ir.Zulia Dharma	Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kamapar
2	David Hendra Nasutions,S.Pi	Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran Pariwisata
3	Erma Yuni,S.H	Kepala Seksi Promosi Pariwisata
4	Chandra Budi, SE	Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata Dan Hubungan antar Lembaga

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Adalah Teknik Yang Digunakan Dalam Mengumpulkan Data Primer Dan Sekunder. Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Obesrvasi, Wawancara, Dan Dokumentasi.

- Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti melaksanakan observasi yaitu dengan cara melakukan kunjungan langsung ke kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar³⁴. Peneliti juga melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di instansi tersebut. Penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui informasi yang terkait dan berhubungan erat dengan penelitian.

b. Wawancara

Melalui wawancara diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, sebab selama wawancara berlangsung peneliti dapat meminta penjelasan informasi yang dibutuhkan. Wawancara digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan³⁵.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung di Kantor Dinas Pariwisata dan Kabupaten Kampar dan juga dilakukan di kediaman Informan. Berkenaan penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 maka peneliti membuat janji dengan informan.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang sumber sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan dan memberikan data-data informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Berikut informan yang akan diwawancara.

c. Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk melengkapi data-data penelitian, adapun pengambilan data dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, seperti sejarah organisasi, agenda rapat kunjungan wisata, maupun penyelenggaraan acara dari masing-masing tempat wisata.

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan

³⁴ Kuswaya, Wihardit. 2002. *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta hal.22

³⁵ Uchjana, Onong .1999. *Humas Relations Dan Public Relations* . Bandung : Mandar maju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode documenter, sumber informasi berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas mengumpulkan data tinggal mentrasper bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lebaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya³⁶

Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi³⁷.

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensistesa data dari berbagai sumber³⁸. Triangulasi data dibedakan menjadi empat macam, yaitu.

1. Triangulasi sumber

Penggalan kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.

2. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan

³⁶Sanafiah Faesal, *Dasar dan teknik penelitian keilmuan sosial*(Surabaya:Usaha Nasional, 2002),hlm42-43.

³⁷Retno Dewanti, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008),

³⁸Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif teori dan praktek* (Jakarta:PT Bumi Aksra.2013),hal.218



penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey.

3. Triangulasi peneliti

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam menggandakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

4. Triangulasi teoritik

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teoritik atau lebih untuk diadu dan dipadu.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Kemudian dibandingkan dengan konsep maupun teori-teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini, dan kemudian mengambil kesimpulan yang berlaku umum.

Penulis mengambil teknik triangulasi dengan sumber, yang berarti mengambil dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat berbeda. Selain digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dilakukan untuk memperkaya data juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran penelitian terhadap data³⁹.

Langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi dan obesrvasi.
- b. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- c. Melakukan penjelasan secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

³⁹ Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal. 128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang penuh dengan berbagai obyek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata Kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Kabupaten Kampar juga merupakan negeri yang agamis yang sudah membudaya dengan karakter yang terbuka, toleran dan moderat merupakan hal yang wajar untuk merumuskan visi daerah dengan menempatkan masalah moral dan akhlak sebagai jiwa dan roh / spirit yang mengarah pembangunan daerah ini kedepannya.

Upaya terwujudnya penyelenggaraan tersebut maka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Selanjutnya melalui keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor, 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan. Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategi mengandung Visi, Misi Tujuan dan Sasaran, cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan perkembangan di masa depan dalam menunjang



peningkatan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar⁴⁰.

B. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

a. Visi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM sebagai berikut :

“Terwujudnya Kabupaten Kampar Sebagai Wilayah Industri Dan Pertanian Yang Maju Dengan Masyarakat Yang Religius, Beradat, Berbudaya Dan Sejahtera “

Adapun visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yaitu menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan pengembangan kebudayaan dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis. Alasan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mencanangkan untuk menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan Pengembangan kebudayaan saat ini adalah karena Kabupaten Kampar memiliki beberapa potensi untuk mendukung pengembangan pariwisata dan pengembangan kebudayaan antara lain :

- Letak Kabupaten Kampar yang strategis, antara ibukota provinsi Riau dan Sumatera Barat (Sumatera Barat merupakan Objek Wisata Nasional)
- Jarak ibukota provinsi Riau dan Bandara ke objek wisata relatif dekat 50-100km (dapat ditempuh 1-2 jam perjalanan darat)
- Kabupaten Kampar memiliki budaya yang mengakar sejak lama pada masyarakat serta memiliki keragaman budaya yang dapat menarik wisatawan datang ke Kabupaten Kampar

⁴⁰ Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kabupaten Kampar memiliki kekayaan sumber daya alam yang mempesona, alami dan dilalui garis Khatulistiwa, dimana dapat dikembangkan sebagai wisata IPTEK.
- e. Kabupaten Kampar kaya akan jenis makan dan minuman tradisional yang dapat dijadikan wisata kuliner di Provinsi Riau.
- f. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana Pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Kampar.
- g. Memiliki kelembagaan adat serta tingginya antusias masyarakat dalam pengembangan nilai-nilai adat.

Visi ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang akan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan senantiasa berupaya meningkatkan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Kampar yang terdiri dari aparatur pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Organisasi Politik, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Profesi, Lembaga Pendidikan, Dunia Usaha, dan Tokoh Masyarakat untuk mewujudkan cita-cita masa depan Kabupaten Kampar.

b. Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Untuk merealisasikan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti tersebut diatas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh stakeholder's, karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya. Misi Kabupaten Kampar yang menjadi acuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Industri pengeolahan yang maju.
 2. Memperkuat Citra Kampar sebagai serambi Mekah Riau yang religious, beradat dan berbudaya.
- Sehingga menjadikan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.



- b. Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran serta stakeholder dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
- c. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

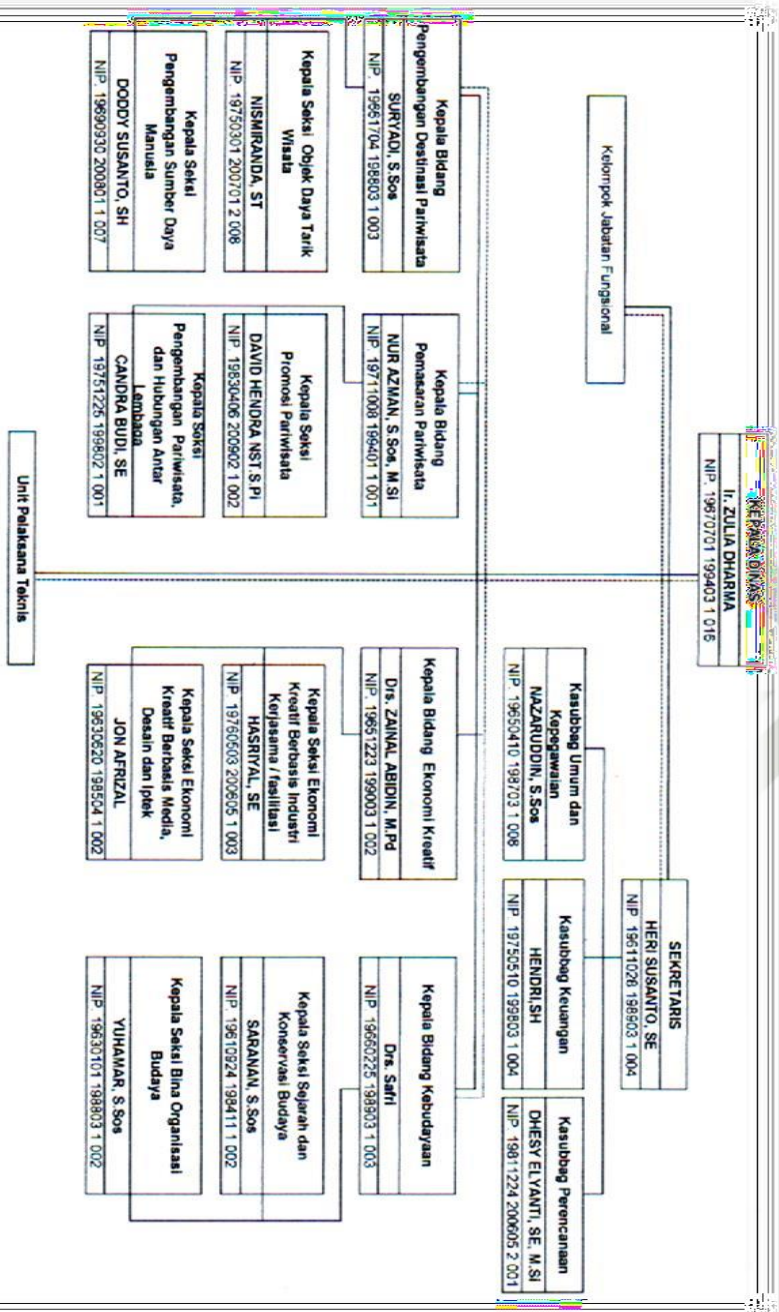
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

C. Struktur organisasi Dinas Pariwisata an Kebudayaan Kabupaten Kampar



Gamabar4.1

Struktur organisasi dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat.
 - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub. Bagian Perencanaan.
 - c. Sub. Bagian Keuangan
3. Bidang Destinasi Pariwisata
 - a. Seksi Objek Daya Tarik Wisata.
 - b. Seksi Pengembangan Sumber daya Manusia.
4. Bidang Pemasaran.
 - a. Seksi Promosi pariwisata
 - b. Seksi Pengembangan Pariwisata dan hubungan antar lembaga
5. Bidang Ekonomi Kreatif
 - a. Seksi Ekonomi kreatif berbasis industri, kerjasama/fasilitasi
 - b. Seksi Ekonomi kreatif berbasis media desain dan iptek
6. Bidang Kebudayaan
 1. Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya
 2. Seksi Bina Organisasi Budaya
7. Kelompok Jabatan Fungsional

D. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Kampar Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mendapatkan tugas menangani 2 urusan yang terbagi menjadi beberapa sub, yang terdiri dari 5 bidang, termasuk Kepala Dinas, Sekretaris, dan Jabatan Fungsional tertentu.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1 Kepala Dinas

Kepala Dinas selaku kepala Organisasi Perangkat Daerah mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas sesuai dengan kewenangannya. Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Kabupaten di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan skala Kabupaten;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Pelaksanaan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan;
- f. Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata;
- g. Pelayanan administrasi;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2 Sekretariat

Sekretariat sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Sekretaris. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, surat-menyurat, perlengkapan, rumah tangga, destinasi, keuangan, perencanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua bidang dan unit pelaksana teknis dinas di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris mempunyai uraian tugas. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :



- a. Pelaksanaan kegiatan koordinasi satuan kerja;
- b. Penyelenggaraan pengelola administrasi untuk mendukung kelancaraan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja;
- c. Melaksanakan koordinasi penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- d. Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar;
- e. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan perencanaan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Kasubbag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan memberikan pelayanan dalam urusan surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan rumah tangga, keprotokolan serta pelayanan umum, sedangkan kepegawaian menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan pegawai, mutasi promosi dan tata usaha kepegawaian, pengembangan dan pembinaan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengkajian dan pengusulan perencanaan anggaran kegiatan.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan penyediaan alat tulis kantor.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan penyelenggaraan kegiatan kearsipan, tata naskah dinas dan perpustakaan.
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan rumah tangga.
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan hubungan masyarakat.
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan administrasi perlengkapan dan barang-barang inventaris dan pengelolaan aset/kekayaan milik negara dilingkungan satuan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Melaksanakan dan menyiapkan bahan perencanaan kebutuhan sarana/prasarana dalam mendukung kegiatan Dinas dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana.

h. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua unit di lingkungan dinas;

i. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan formasi pegawai;

j. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengembangan dan proses mutasi pegawai;

k. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan tatausaha kepegawaian;

l. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan dan pembinaan organisasi dan tatalaksana;

m. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4. Kasubbag Keuangan

Kasubbag keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi, dan perbendaharaan serta pengelolaan dan administrasi keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana penerimaan dan anggaran berlanja untuk dinas;

b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan administrasi keuangan dan pembendaharaan;

c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan verifikasi pertanggung jawaban keuangan dan menyusun neraca keuangan Dinas serta bahan bimbingan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;

d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan kegiatan pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dokumen keuangan dan penyusunan laporan realisasi anggaran;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. Kasubbag Perencanaan

Kasubbag perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, monitoring penyiapan dan penyajian bahan koordinasi, perumusan, penyusunan kebijakan, rencana program serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi, pengolahan dan merumuskan perencanaan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaporan pelaksanaan program kegiatan Pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- e. Melaksanakan penyusunan LKjIP, Renstra, Renja, Penja dan IKU;
- f. Menyiapkan dan menghimpun dokumen perencanaan teknis dari masing-masing unit dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar;
- g. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

6. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata

Kepala bidang pengembangan destinasi wisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan sumber daya wisata, alam dan budaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan destinasi pariwisata Kecamatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan produk wisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, standarisasi di seluruh Kecamatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah untuk pengembangan destinasi pariwisata;
- d. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kepada Kepala Dinas;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

7. Kepala Seksi Objek Daya Tarik Wisata

Kepala seksi objek daya tarik wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan untuk standarisasi, kriteria, prosedur, dan bimbingan teknis di bidang Objek Daya Tarik Wisata (ODTW). Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, instansi terkait, *stakeholder* pariwisata dalam pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan untuk pembinaan dengan Kabupaten/Kota untuk keterpaduan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) antar Kecamatan.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang diversifikasi dan revitalisasi produk Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi dalam rangka kebijakan dan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.



8. Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata dalam rumusan kebijakan standar, kriteria, prosedur dan pengembangan sumber daya manusia baik Pemerintah maupun Swasta. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata di Kecamatan mengenai standarisasi, norma, kriteria, diversifikasi, kemudahan usaha pariwisata;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata untuk pembinaan teknis dan evaluasi di bidang fasilitasi usaha, pelayanan wisata dan peningkatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi Pemerintah dan Swasta, maupun masyarakat umum;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan dalam penyiapan bahan pemetaan investasi, promosi investasi usaha pariwisata dan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia serta bimbingan teknis bagi Kecamatan dan untuk pemenuhan standar kompetensi;
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan stakeholder, usaha pariwisata, PHRI, ASITA, PUTRI;
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat bagi pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia;
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

9. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

Kepala bidang pemasaran pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, pengadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pelaksanaan koordinasi dengan Kecamatan dan *stakeholder* dan lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pasar.
- Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi pemasaran.
- Penyiapan bahan-bahan informasi pariwisata sebagai sarana promosi pariwisata.
- Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan luar negeri.
- Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata kepada kepala dinas.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

10. Kepala Seksi Promosi Wisata

Kepala seksi objek daya tarik wisata mempunyai tugas mempersiapkan pelaksanaan promosi pariwisata pada lingkup segmen pasar dalam dan luar negeri sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam rangka pengembangan pasar pariwisata. Uraian tugasnya sebagaimana dimaksud diatas adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, *stakeholder* di bidang bahan informasi, strategi pemasaran, prosedur dan pedoman sebagai bahan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri.
- Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan melengkapi standar administratif serta dokumen-dokumen dalam pelaksanaan promosi pariwisata.
- Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Promosi Pariwisata.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

11. Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata, dan Hubungan Antar Lembaga

Kepala seksi ini mempunyai tugas mempersiapkan, mengumpulkan dan mengolah data bahan-bahan informasi pariwisata sebagai bahan pengembangan pariwisata dan bahan koordinasi promosi dan pemasaran, pengkajian, analisis dan merumuskan strategi pemasaran dalam pengembangan pariwisata. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi bahan koordinasi dalam rangka pengumpulan, pengolahan bahan-bahan informasi pariwisata se-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar yang akurat dan *up to date* dan untuk mengkaji dan menganalisa informasi pasar dalam dan luar negeri;

- Melaksanakan dan menyiapkan bahan-bahan informasi pariwisata sesuai dengan standar, kriteria, norma dan prosedur yang berlaku bagi segmen pasar dalam dan luar negeri;
- Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan lembaga pariwisata;
- Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi terpadu pengembangan pemasaran pariwisata tingkat Provinsi, Regional dan Nasional;
- Melaksanakan dan menyiapkan bahan menjalin dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga-lembaga pariwisata pusat dan stakeholder dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata;
- Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

12. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas perumusan standar kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Ekonomi Kreatif kepada kepala dinas;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.



13. Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Kerjasama/Fasilitasi

Kepala seksi ini mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang industri kerjasama/fasilitasi. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat, Kabupaten/kota, pelaku-pelaku seni *dan stakeholder* dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang industri, kerjasama dan fasilitasi;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang industri kerjasama dan fasilitasi;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Berbasis Industri Kerjasama dan Fasilitasi;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

14. Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek

Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang Media, Desain, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi, Kecamatan, pelaku-pelaku seni dan stakeholder dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, fashion, audio visual, film dan fotografi;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, Fashion, Audio Visual, Film dan Fotografi, yang berpedoman pada muatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi;
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis MDI;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



15. Kepala Bidang Kebudayaan

Kepala bidang kebudayaan mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan penggalan, pengembangan dan pelestarian nilai budaya daerah;
- b. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan kegiatan kebudayaan dalam rangka peningkatan apresiasi, kualitas, kuantitas, pengayaan serta evaluasi dan seleksi nilai budaya dari atau ke mancanegara;
- c. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pemberian bantuan dan penghargaan dalam mendorong peningkatan dan penanaman nilai kebudayaan;
- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya;
- e. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan;
- f. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan hasil – hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya;
- g. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- h. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan;
- i. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas sub dinas;
- j. Membuat laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- k. Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP-3 bawahan;
- l. Melakukan pembinaan kepada bawahan dengan cara lisan dan tulisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



16. Kepala Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya

Kepala seksi sejarah dan konservasi budaya mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan sejarah dan konservasi budaya. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun program tahunan;
- b. Melaksanakan kegiatan dalam rangka merealisasi program kerja;
- c. Mengawasi dan membimbing pelaksanaan tugas juru kunci, juru pemelihara dan penjaga makam serta benda-benda sejarah lainnya
- d. Mengawasi serta memonitor unsur-unsur pemelihara benda-benda purbakala;
- e. Mengadakan kerja sama pengawasan terhadap benda-benda sejarah dan permuseuman dengan pihak dan instansi terkait;
- f. Menghimpun dan mempublikasikan serta mendayagunakan fungsi sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman;
- g. Menginventarisasikan benda-benda peninggalan sejarah;
- h. Mengusulkan rehabilitas pemugaran bangunan yang bernilai sejarah;
- i. Mengumpulkan riwayat perjuangan dan tokoh pahlawan dari daerah;
- j. Mengadakan fasilitas pemeliharaan benda peninggalan sejarah, purbakala dan permuseuman;
- k. Menyusun rencana kerja dan program seni budaya;
- l. Menyusun rencana program kebutuhan pembinaan seni dan budaya;
- m. menyusun rencana program pelatihan seniman untuk cabang seni yang di prioritaskan bagi pengembangan wisata;
- n. Menyusun rencana program festival lomaba dan pameran;
- o. Menyusun rencana program penyusunan buku muatan lokal budaya daerah;
- p. Melaksanakan bimbingan teknis terhadap pengembangan seni dan budaya dalam Kabupaten Kampar;
- q. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan;
- r. Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

17. Kepala Seksi Bina Organisasi Budaya

Kepala seksi bina organisasi budaya mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan bina organisasi budaya. Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana kerja dan program seksi bina organisasi budaya;
- b. Menyusun dan mengumpulkan data organisasi seniman perorangan, teknis kesenian, urusan adat, sastra lisan, ukiran dan kerajinan;
- c. Menyusun rencana program pertemuan dan peninjauan seniman dan organisasi kesenian;
- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan;
- e. Menggali potensi budaya yang belum tersentuh dalam pembinaan untuk menumbuhkembangkan budaya dimaksud;
- f. Merumuskan dan melaksanakan pembinaan dalam mendorong peningkatan aspirasi organisasi budaya;
- g. Menginventarisasi budaya yang berhubungan dalam wilayah/daerah;
- h. Melaksanakan tugas lain dengan instansi terkait dalam pembinaan organisasi budaya;
- i. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan;
- j. Merencanakan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi;
- k. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas di Seksi Bina organisasi budaya kepada Kepala Dinas;
- l. Melaksanakan tugas lainnya oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A Kesimpulan

Dari penyajian data kemudian menganalisa data tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kinerja Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Wisata Tepian Mahligai Berbasis Kearifan Lokal melalui beberapa tahapan.

pertama periklanan yaitu dengan menggunakan media sosial dan media cetak, media sosial dengan memposting kegiatan dan event-event tentang keunggulan Wisata Tepian Mahligai, media cetak dengan membuat/mencetak spanduk di Beberapa Desa yang ada di Kabupaten Kampar.

Kedua Promosi penjualan, dengan cara mempromosikan dan memperkenalkan secara langsung kepada wisatawan, dengan membuat event-event, dan potongan harga paket masuk wisata yang disediakan Wisata Tepian Mahligai.

Ketiga publikasi yang digunakan oleh Wisata Tepian Mahligai belum maksimal hanya berfokus dengan mempublikasikan lewat media sosial resminya yaitu Instagram, Whatsap, dan Facebook.

Dan Pemasaran langsung yang dilakukan dalam mempromosikan wisata tepian mahligai adalah dengan memperkenalkan secara langsung kepada masyarakat tentang wisata yang ada di Kabupaten Kampar khususnya wisata tepian mahligai, melalaui event-event wisata yang di buat dalam acara acara non formal seperti pentas seni budaya yang berangsur di lapangan merdeka Bangkinang Kota.

B Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, adapun saran yang penulis dapat berikan adalah:

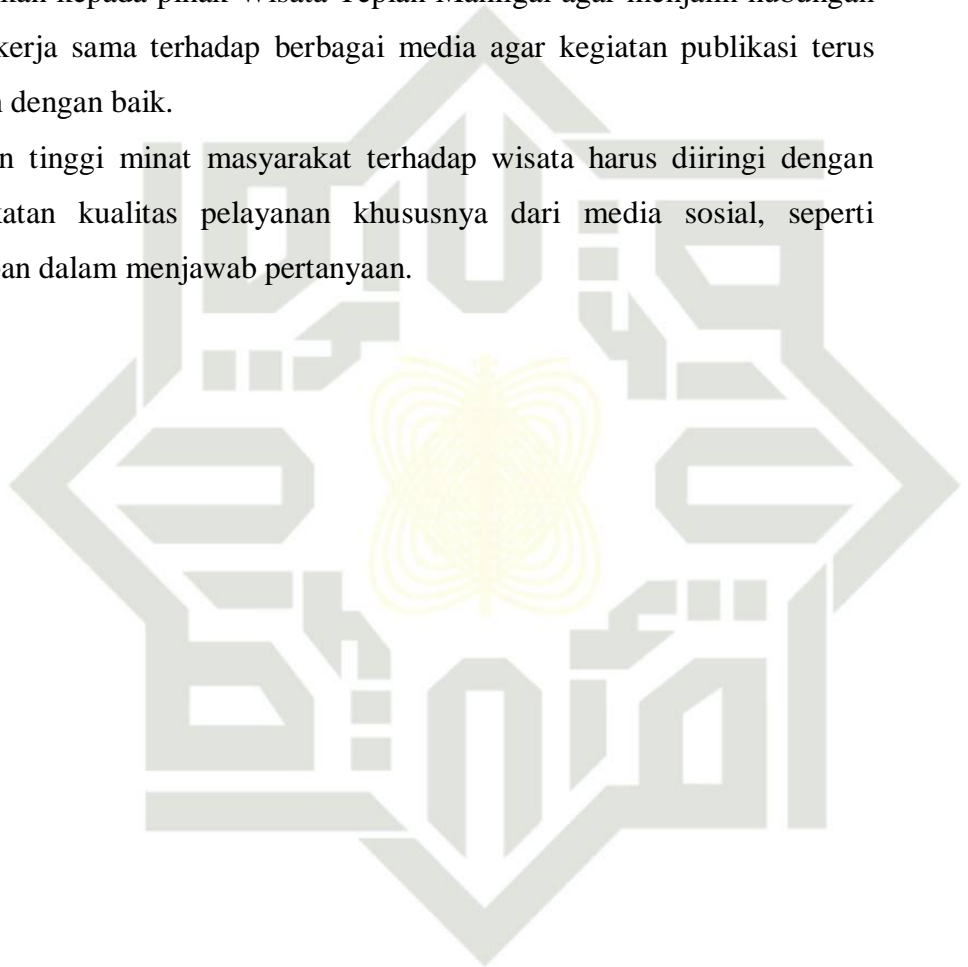
1. agar sumber-sumber dari Dinas pariwisata diperbanyak, agar dalam proses promosinya wisata yang ada di Kabupaten Kampar berjalan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Promosi yang sudah dijalankan harus dipertahankan, dan dievaluasi sebaik mungkin agar tercapainya hasil yang maksimal.
3. Diharapkan Wisata Tepian Mahligai dapat melakukan kegiatan promosi melalui televisi.
4. disarankan kepada penulis untuk lebih lagi memahami penulisan yang suda dibuat.
5. Diharapkan kepada pihak Wisata Tepian Mahligai agar menjalin hubungan baik/bekerja sama terhadap berbagai media agar kegiatan publikasi terus berjalan dengan baik.
6. Semakin tinggi minat masyarakat terhadap wisata harus diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan khususnya dari media sosial, seperti tanggapan dalam menjawab pertanyaan.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Andesta Loni Saputri. Studi Objek Wisata Candi Muara Takus di Kecamatan XIII Koto Kampar di Kabupaten Kampar. Pendidikan Geografi, 2014
- Ani Hasan, Marketing, (Jakarta: PT. Buku kita), 2009
- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana), 2010
- Chik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2001
- Dedy Riyadin Saputro, Skripsi: “Aktivitas Humas Dalam Menjalankan Media Relations (Studi Deskriptif Pada Bagian Humas Dan Pemerintahan Kota Yogyakarta)”, (Yogyakarta: UIN Suka Yogyakarta), 2009
- David Fred R, *Manajemen Strategis: Konsep Edisi Ke 7*, (Jakarta: PT. Prenhallindo), 2002
- Eka, Permana, kearifan lokal masyarakat budaya dalam menghadapi bencana. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2010).
- Fandy Tjiptono, strategi pemasaran, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006),
- Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif teori dan praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksra, 2013),
- John Cummins & Roddy Mulin, *Sales Promotion*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2004).
- Jalaludin Rachmad, *metode penelitian komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005)
- Kotler, Philip & Kevin lane keller manajemen pemasaran, edisi 13, jilid 1. Jakarta: Erlangga. 2009
- Kuswaya, Wihardit. *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta 2002
- Marceline & wirawan, strategi promosi dalam meningkatkan penjualan luscious chocolate potato snack. Jurnal Manejemen dan Star-up Bisnis. Vol.1 No.1, 2016.
- Morissan, *Manajemen public relations, strategi menjadi humas profesional*. 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mahsun, Mohammad. *Pengukur Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta 2006,)

Nawawi, hadari. *Evaluasi manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industry*. (Yogyakarta: Gadjah Madah Univercity Press 2006)

Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Onong Uchjana effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

Ridwan mohammad, *perencanaan dan pengembangan pariwisata* (PT Sofmedia Medan, 2021

Rival Basri, *Perfromance Appraisal: Sistem Yang Tepat Menilai Hasil Kinerja Dan Meningkatkan Daya Saing*, 2009

Rosyadi Ruslan, *manajemen public relation dan media kominikasi konsepsi dan aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006

Retno Dewanti, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006

Sanafiah Faesal, *Dasar dan teknik penelitian keilmuan sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)

Suryadi Prowiro Sentono, *Kebijakan Kinerja Kariawan*, (Yogyakarta: BPFE, 1999)

Soetarno, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Dunia Baru, 2001),

Uchjana, Onong. *Humas Relations Dan Public Relations* .Bandung : Mandar Maju, 1999

Yosal Iriantara, *Media Relations: Konsep, Pendekatan Dan praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005

Jurnal:

Dwi Nurina Pitasari. "Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Bengkalis* Vol. 3, No. 2 (Desember 2015).



Internet:

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- 1. <https://www.dosenpendidikan.id./pengertian-kinerja/>
 - 2. <https://www.disparbud@Kampar.go.id>
 - 3. <https://www.pekanbaru.tribunnews.com>
 - 4. <https://m.liputan6.com/lifestyle/read/2597796/8-negara-yang-maju-dan-berkembang-dari-sektor-pariwisata>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber :
Jabatan :
Lama Bekerja :
Jenis Kelamin :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan	
A. Wawancara Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar (Bapak Ir. Zulia Dharma)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tugas Pokok Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam menyebarkan informasi public? (membantu pemerintah daerah dalam pengembangan wisata dan kebudayaan, kemudian berkenaan dengan informasi public tentunya kami memberikan informasi-informasi yang benar yang berkenaan dengan wisata dan kebudayaan, yaitu yang pertama keberadaan pesertanya, fasilitasnya, lokasinya dan juga termasuk informasi tentang jumlah kunjungan, itulah yang harus disampaikan kepada public secara benar sehingga nanti public tertarik dan kembali datang objek wisata yang ada di kabupaten Kampar untuk mempromosikannya kepada masyarakat lainnya. 2. Apa visi dan misi Disparbud Kabupaten Kampar? (visi meningkatkan kunjungan, dalam rangka mewujudkan visi kabupaten Kampar, misi meningkatkan dan mengembangkan kelompok-kelompok wisata yang ada di kabupaten Kampar melalui pendekatan masyarakat. 3. Apakah ada hambatan dalam hal pengelolaan dan pengembangan bidang pariwisata bila dihubungkan dengan undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata? (pertama SDM, mencakup SDM petugas wisata dan juga SDM masyarakat (pengelola wisata), maka dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan SDM bidang kewisataan, kemudian yang diperlukan dalam pengembangan bidang pariwisata adalah terbatasnya permodalan masyarakat, lahan berada dalam kawasan hutan, tanah wilayah dan kawasan PLN. Maka perlu diberikan perhatian terkait kendala tersebut. 4. Siapa segmentasi pariwisata kabupaten Kampar? mengapa wisata (local/asing)? Dan segmentasi promosi di ajukan kepada siapa? Kita berharap adanya wisatawan mancanegara yang dapat meningkatkan dan mengangkat devisa, namun kita menyadari hal tersebut belum terlaksana dengan baik sehingga wisatawan mancanegara 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang datang ke Kampar adalah wisatawan mancanegara yang mempunyai rumpun melayu seperti Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura. Dan juga ada wisatawan dari Vietnam, Thailand, ini berkaitan dengan adanya pandemi covid-19 maka wisatawan yang datang hanya wisatawan lokal sendiri.

5. Apa saja aktivitas pengelolaan komunikasi publik yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam menjalankan penyebaran informasi ke pariwisata kepada publik? Melalui media sosial salah satunya Instagram, YouTube, Facebook, dan web.

A. Wawancara Kepala Bidang Pemasaran Wisata (Bapak. David Hendra Nasutions, S.Pi)

1. Apa saja produk yang dijual? Pariwisata atau oleh-oleh? Paket perjalanan perahu boat kesekitar wisata yang ada di dana tebian mahligai, oleh-oleh yang dijual souvenir, bajakaos, mainan kunciber motif tebian mahligai.
2. Siapa yang menentukan harga wisata atau suatu produk barang? Apakah pemerintah atau pengelola? Masyarakat, jadi ada kelompok-kelompok yang dibentuk oleh pemerintah dan ada juga swadaya masyarakat.
3. Dimana wisata unggul yang ada di kabupaten Kampar? Dan mengenalkan wisata tersebut apa saja yang dibutuhkan? Candimuaratakus, dana urusa, gulamodan batutilam. Pendekatan pengunjung, akan berdampak kepada pendapatan masyarakat, dan membuka lapangan kerja jadi peluang-peluang usaha.
4. Apakah pengelolaan objek wisata langsung dari masyarakat setempat? Mengapa masyarakat? Jika tidak mengapa dinas pariwisata? Di Kampar ada 107 destinasi, yang dikelola pemerintah ada 4 destinasi, dan 103 dikelola oleh masyarakat dan pengusaha pribadi.
5. Untuk pengelolaan tempat wisata seperti tugas kebersihan baik dikelola masyarakat atau pemerintah dan dikelola oleh dinas pariwisata atau tidak?

B. Wawancara Kepala Seksi Promosi Wisata (Ibu. Erma Yuni, S.H)

1. Apakah dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar sudah baik dalam melakukan promosi?
2. Dalam melakukan promosi, media apa saja yang digunakan selain Instagram?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut ibu, lebih mudah melakukan promosi melalui media sosial atau media cetak?
4. Menurut pandangan ibu media promosi yang paling efektif sampai sekarang?
5. Sesering apakah disparbud kabupaten Kampar melakukan promosi?

D. Waawancara Kepala seksi pengembangan dan hubungan antar lembaga (bapak. Chandra Budi, SE)

1. Apa yang menjadi daya tarik tempat wisata?
2. Bagaimana pengembangan wisata yang ada di kabupaten Kampar? (misalnya tepian mahligai?)
3. Bagaimana cara meningkatkan kualitas tempat wisata?
4. Kenapa tempat ... itu bisa dijadikan wisata?
5. Bagaimana tempat wisata dapat diperkenalkan dan dihalayak luas agar lebih dikenal?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

© Hak c

Dokumentasi wawancara



Gambar 6.1 Era Noviarni, S.Pd (kepala bidang ekonomi kreatif pariwisata)
Sumber: dokumen pribadi peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6.2 Erma Yuni, S.H (Kepala seksi promosi pariwisata)
Sumber: dokumen pribadi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6.3 Ir. Zulia Dharrma (kepala dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar)
Sumber : dokumen pribadi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6.4 Chandra Budi ,SE (kepala seksi lembaga pariwisata dan hubungan antar lembaga)

Sumber : dokumen pribadi peneliti



Gambar 6.5 David Hendra Nasution,S.Pi (kepala bidang promosi dan pemasaran pariwisata)

Sumber : dokumen pribadi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.